



**PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN
KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPA)
(Studi Empiris pada Universitas Diponegoro dan Unisbank Semarang)**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Gilang Perdana Kusuma
7250406016

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian

Skripsi Fakultas Ekonomi pada:

Hari :

Tanggal :

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Fachrurrozie, M.Si
NIP 196206231989011001

Trisni Suryarini, S.E., M.Si
NIP 197804132001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Amir Mahmud, S.Pd. M.Si
NIP 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs. Asrori, MS
NIP 196005051986011001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Fachrurrozie, M.Si
NIP 196206231989011001

Trisni Suryarini, S.E., M.Si, Akt
NIP 197804132001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2011

Gilang Perdana Kusuma
NIM 7250406016

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Jangan pernah menyerah sebelum tujuan yang kita inginkan tercapai.
- Mimpi hanyalah sebagai sebuah mimpi bila kita tidak berusaha, hanya dengan kerja keras yang sungguh-sungguh mimpi itu menjadi sebuah kenyataan.
- Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'. (Q.S. Al Baqoroh:45)

PERSEMBAHAN

- ALLAH SWT
- Almameter ku Universitas Negeri Semarang
- Kedua orang tua ku, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak kan pernah bisa ku balas
- Adik ku Kevin Iqbal Maulana
- Ariva yang selalu memberikan semangat
- Sahabat ku Ferra, terimakasih atas semangat dan dukungan yang tiada henti
- Teman-teman ku semuanya
- Teman-teman Wisma Danie (Bayu, Lilik)
- Teman-teman Akuntansi S1 Reguler Angkatan 2006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi".

Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kendala dan hambatan sehingga tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastrodmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.
3. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan izin kepada peneliti.
4. Drs. Fachrurrozie, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Trisni Suryarini, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Asrori, MS, Dosen Penguji yang telah memberikan saran, masukan, kritikan dan kebijaksanaannya dalam ujian skripsi.
7. Almameter ku, Universitas Negeri Semarang.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Universitas Diponegoro dan Unisbank yang telah membantu dalam penelitian.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuan baik materiil dan moril sehingga skripsi ini dapat terselasaikan.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dan berguna bagi perkembangan studi akuntansi.

Semarang, Januari 2011

Penulis



SARI

Kusuma, Gilang Perdana. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) (Pada UNDIP dan Unisbank)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Drs. Fachrurrozie, M.Si dan Trisni Suryarini, S.E., M.Si. Akt.

Kata kunci: Kompetensi dan Pengembangan Karir, Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Yusuf (2000) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi. Stole (1976) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Penelitian ini menarik permasalahan bahwa apakah ada pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan pengembangan karir secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian sebanyak 93 mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Undip dan Unisbank Semarang. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kompetensi dan pengembangan karir dan satu variabel terikat yaitu minat mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian pada uji F (uji simultan) bahwa variabel kompetensi dan pengembangan karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompetensi dan pengembangan karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebesar 45,5% sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Uji t pada variabel kompetensi dan pengembangan karir menunjukkan bahwa kompetensi dan pengembangan karir secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Saran yang dapat diberikan adalah materi praktik audit lebih diperdalam agar dalam pengaplikasian di dunia kerja bisa teliti sehingga menghasilkan laporan hasil audit yang akurat.

Abstract

Kusuma, Gilang Perdana. 2011. Influence Competency and Career Development to Student Interest to Pursue Professional Accounting (PPA) (In UNDIP and Unisbank). Faculty of Economics. State University of Semarang. Drs. Fachrurrozie, M.Si and Trisni Suryarini, S.E, M.Si Akt.

Key words: Competence and Career Development, Student Interest in Professional Accounting.

Professional Accounting is an additional level of education which is intended for a graduate degree in economics majoring in accounting who wish to obtain a degree of Accountants. Yusuf (2000) stated that the accounting profession to improve the quality or competence required continuing professional education of Professional Accounting. Stole (1976) states that a career in Public Accounting Firm (KAP) is a career that is financially rewarding and varied work experience. This research is interesting problem that whether there is influence of competence and career development of student interest to participate in Professional Accounting. The purpose of this study was to analyze the influence of competence and career development partially and simultaneously to interest students to follow the Professional Accounting.

Sampling method used in this study was random sampling. The samples used for the study were 93 students who follow the Professional Accounting at Diponegoro University and Unisbank Semarang. The variables in this study used two independent variables: competence and career development and one dependent variable is student interest. Data collection method used in this study was questionnaire.

The analytical tool used is multiple linear regression. Based on the research known to the F test (simultan test) means that the competence and career development variables jointly affect student interest in Professional Accounting. Determinant coefficients indicate means the competence and career development affect the interests of students at 45.5% while 54.5% are influenced by other variables. T test on the variables of competence and career development variables indicate means competence and career development wise partial test jointly affect student interest in Professional Accounting

The conclusion of this study is there is influence between competence and career development of student interest to participate in Professional Accounting Professional Accounting. Advice can be given is more deepened audit practice material for the application in the world can work closely so as to produce an accurate audit report.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Minat.....	9
2.2 Kompetensi	11
2.3 Pendidikan Profesi Akuntansi	16
2.4 Pengembangan Karir	20
2.5 Profesi Akuntan.....	25
2.6 Kerangka Berpikir	31
2.7 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Populasi.....	35
3.3 Sampel	36

3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.5.1	Variabel Independen	37
3.5.2	Variabel Dependen	39
3.6	Uji Instrumen Penelitian	41
3.6.1	Uji Validitas.....	41
3.6.2	Uji Reliabilitas	41
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.8	Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	43
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.8.2	Analisis Statistik Inferensial	43
3.8.2.1	Uji Asumsi Klasik	43
3.8.2.2	Regresi Berganda.....	44
3.9	Pengujian Hipotesis	45
3.9.1	Koefisien Determinasi	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	48
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	50
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.1.3	Analisis Inferensial	54
4.1.3.1	Asumsi Klasik	54
1.	Uji Normalitas	54
2.	Uji Multikolinieritas.....	55
3.	Uji Heterokedastisitas	56
4.1.3.2	Analisis Regresi Berganda	57
4.1.3.3	Uji Hipotesis.....	59
1.a.	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	59

1.b. Uji Determinasi.....	60
2. Uji t (secara parsial).....	61
4.2 Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa PPA untuk Mengikuti PPA	62
2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	63
3. Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriterian Interval Variabel.....	40
Tabel 3.2	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1	Karakteristik Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2	Karakteristik Usia.....	50
Tabel 4.3	Karakteristik Status	50
Tabel 4.4	Descriptive Statistisc	51
Tabel 4.5	Variabel Kompetensi	52
Tabel 4.6	Variabel Pengembangan karir	53
Tabel 4.7	Variabel Minat	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas Data	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas Data	57
Tabel 4.11	Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4.12	Uji Simultan	59
Tabel 4.13	Uji Determinasi	60
Tabel 4.14	Uji Parsial	61

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	70
Lampiran 2 Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Kompetensi)	74
Lampiran 3 Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (P. Karir)	76
Lampiran 4 Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Minat)	78
Lampiran 5 Tabel Total Distribusi Data Hasil Penelitian	80
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	82
Lampiran 7 Uji Hipotesis	84
Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kompetensi	85
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengembangan Karir	86
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat	87
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	88
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Karir	90
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	92
Lampiran 14 Kriteria Interval Variabel	93
Lampiran 15 Surat Izin Survey Pendahuluan	97
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	98

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa Lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Surat Keputusan Mendiknas No. 179/U/2001 dikeluarkan pada tahun 2001 setelah pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa Gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Mahasiswa yang telah lulus S1 akuntansi di Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara,

Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran dan Universitas Brawijaya secara otomatis akan memperoleh gelar sarjana akuntansi. Gelar sarjana akuntansi bagi mahasiswa dari perguruan lainnya harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA). Menurut Machfoed (1998) dalam Widyastuti, dkk, (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut memiliki dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja.

Alasan-alasan tersebut kemudian menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.180/P/2001 tentang Pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya membuat Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) di Indonesia dapat terealisasi.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional.

Dengan demikian, lulusan PPA nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan.

Dalam era globalisasi, dunia usaha dan masyarakat telah menjadi semakin kompleks sehingga menuntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi. Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan profesi akuntan sebagai suatu profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian-keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksa keuangan maupun non keuangan, penguasaan materi perundang-undangan perpajakan adalah hal-hal yang dapat memberikan nilai yang lebih pada profesi akuntansi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia yang diharapkan semakin baik dalam memasuki millenium ketiga, maka profesi akuntan sangat dibutuhkan dalam membantu mewujudkannya. Kondisi ini, membawa suatu konsekuensi bahwa masih terbuka lebar bagi setiap orang untuk memasuki profesi akuntan, dan profesi akuntan sebagai salah satu pilihan karir yang sangat menjanjikan. Seorang sarjana akuntansi dapat memilih karir akuntannya apakah sebagai akuntan publik, akuntan di instansi pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan manajemen, atau sebagai auditor.

Akuntan di Indonesia jumlahnya masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta jiwa apalagi yang berkualitas, sehingga sangat memungkinkan profesi akuntan berkembang di masa

yang akan datang, baik secara kuantitas maupun kualitas (Ariani, 2004). Walaupun PPAk memiliki memiliki peran penting untuk karier seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 Akuntansi dari perguruan tinggi yang ada di Semarang untuk mengikuti PPA masih rendah.

Rendahnya minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) untuk menjadi seorang akuntan dikarenakan membutuhkan tambahan waktu dan biaya. Sedangkan lulusan akuntansi lebih banyak memilih untuk langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2000) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain.

Sebagai akuntan atau auditor, seorang sarjana akuntansi harus memenuhi persyaratan, yang paling utama adalah pendidikan dan kompetensi baik kompetensi pribadi maupun kompetensi di bidang akuntansi. Kompetensi bagi seorang akuntan adalah sebuah keharusan dan tuntutan zaman. Salah satu hal yang dikeluhkan pada akuntan di Indonesia sampai saat ini adalah kualitas atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang akuntan. Yusuf (2000) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas atau

kompetensi sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi juga dipengaruhi oleh pengembangan karir. Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karier yang lain. Hal ini juga dibuktikan oleh penulisan Wijayanti (2000) dalam Ellyana dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPA. Subjek dari penelitian ini adalah Stikubank Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang karena kedua Universitas tersebut merupakan penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) yang ada di kota Semarang. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Universitas Diponegoro dan Unisbank. Penulisan ini juga termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti PPA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellya Benny dan Yuskar (2006) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di kota Padang, menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ika Kusumaningtyas (2007). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ika Kusumaningtyas (2007) adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ika Kusumaningtyas (2007) menggunakan variabel motivasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kompetensi dan pengembangan karier. Sampel yang digunakan juga berbeda, pada penelitian Ika Kusumaningtyas (2007) sampel diambil dari populasi mahasiswa PPA pada Universitas Diponegoro di kota Semarang, sedangkan penelitian ini populasinya adalah mahasiswa peserta Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Unisbank Semarang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi" (Studi empiris pada mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Unisbank Semarang).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi dan pengembangan karir secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah kompetensi dan pengembangan karir secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan pengembangan karir secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan pengembangan karir secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

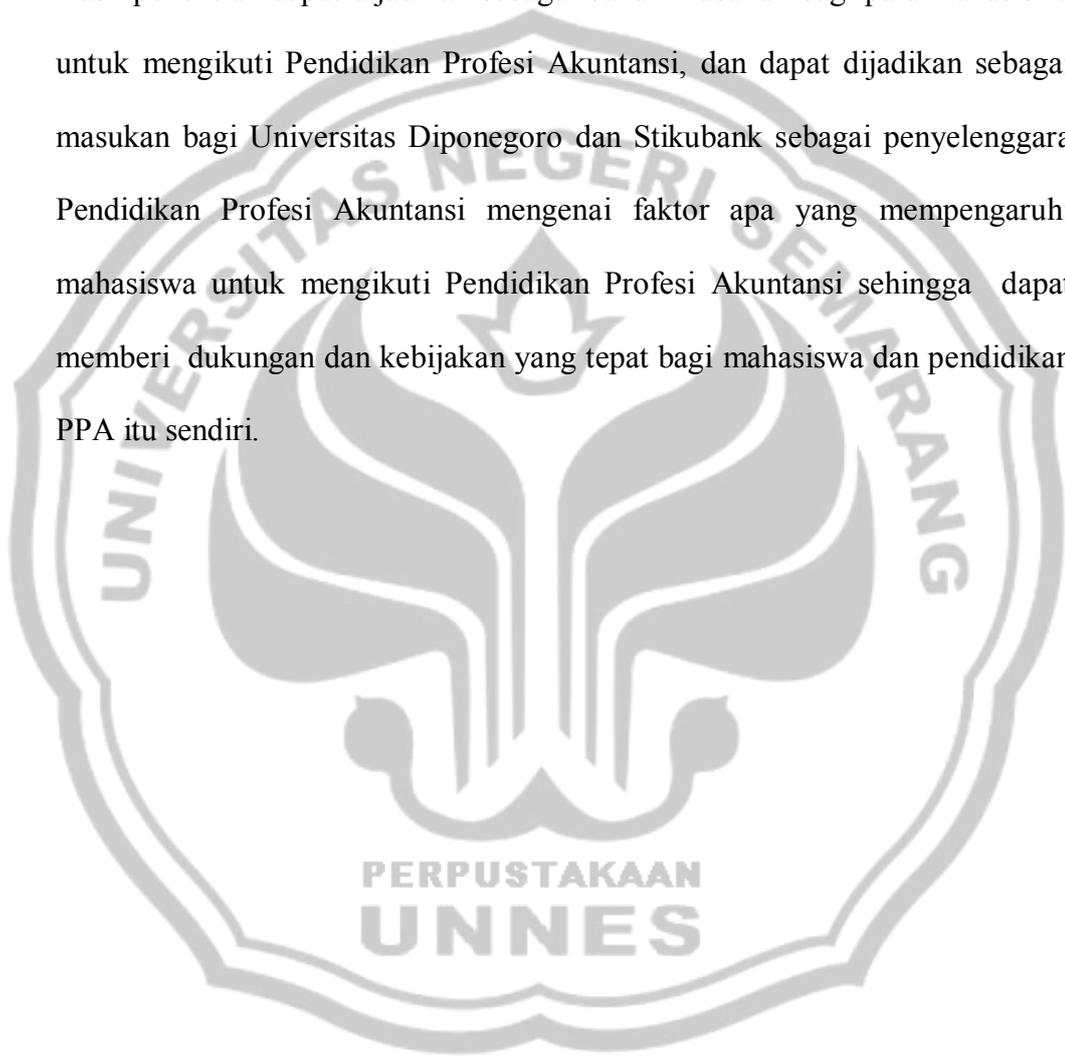
1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca tentang kompetensi, pengembangan karir, minat mahasiswa untuk mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi serta pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Universitas Diponegoro dan Stikubank sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi mengenai faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memberi dukungan dan kebijakan yang tepat bagi mahasiswa dan pendidikan PPA itu sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

Widyastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat , yaitu:

- a Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Unsur-unsur minat menurut Abror (1992) dalam Ika Kusumaningtyas (2007) yaitu unsur kognisi dan unsur konasi. Unsur kognisi merupakan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang diminati dan minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya kesadaran terhadap objek yang diminatinya. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan unsur konasi

merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki kemampuan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Menurut Crow & Crow dalam Abror (1992) dan Ika Kusumaningtyas (2007) disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

a. Faktor Intern, yang termasuk faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain:

1) *The factor of inner urges*

Faktor ini adalah dorongan dari dalam. Faktor ini dititikberatkan pada kebutuhan biologis. Minat individual timbul dalam usaha individual untuk memenuhi kebutuhan fisik atau jasmaniah. Faktor ini akan menimbulkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya, bahkan dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu.

2) *Emotional factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Hal ini dapat berakibat pula bisa menambah atau memperbesar minat dalam hal tersebut. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

- b. Faktor Ekstern, yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu: the factor of social motive. Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial, lingkungan hidup, di mana individu hidup bersama teman-temannya.

Variabel minat diukur melalui indikator: PPA dapat meningkatkan kompetensi calon akuntan, PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntan, dan PPA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial besar.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah keinginan dan ketertarikan yang timbul akan suatu pengalaman dan pengetahuan bukan karena paksaan serta mempunyai tujuan yang terarah yaitu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.2 Kompetensi

Mitrani et al. (1995) mendefinisikan kompetensi sebagai “suatu sifat dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil”. Kompetensi merupakan karakter seseorang dalam mengindikasikan cara berperilaku dan berpikir di berbagai situasi yang keberadaannya untuk jangka waktu yang panjang dan menentukan efektivitas/kinerja yang unggul. Hal ini berarti kompetensi cukup dalam dan merupakan bagian yang mendorong kepribadian seseorang dan dapat memprediksi perilaku di berbagai situasi dan tugas-tugas jabatan.

Kompetensi juga merupakan keseluruhan kemampuan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang ditunjukkan secara konsisten oleh ”*outstanding performers*”

untuk menghasilkan kinerja yang unggul pada suatu jabatan atau bidang pekerjaan. Sedangkan menurut Gomes (2000) kompetensi adalah kemampuan dalam mewujudkan tugas manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa kompetensi dapat dihubungkan dengan kinerja yang menunjukkan bahwa tujuan, perangkat, konsep diri dan kompetensi pengetahuan yang dibangkitkan oleh suatu keadaan dapat memperkirakan kinerja.

Secara umum kompetensi dibagi menjadi dua jenis (Odd Nordhaug, 1993), yaitu :

- a. Kompetensi inti (*core competency*), adalah kompetensi-kompetensi inti yang merupakan cerminan nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh seluruh pegawai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- b. Kompetensi khusus (*specific competency*), adalah kompetensi-kompetensi yang merupakan cerminan *personal quality* (nilai dan sikap) serta *skill* dan *knowledge* yang dipersyaratkan bagi pekerjaan-pekerjaan atau posisi tertentu sesuai dengan jalur karier per *stream*.

Menurut Spencer (1993), mengemukakan bahwa berkaitan dengan kompetensi yang merupakan kompetensi seseorang, kompetensi digambarkan sebagai karakteristik dasar seorang pekerja yang menggunakan bagian kepribadiannya yang paling dalam dan dapat mempengaruhi perilakunya ketika ia menghadapi pekerjaan dan akhirnya berpengaruh pada kemampuan untuk menghasilkan prestasi kerjanya.

Menurut Spencer (1993), berdasarkan sifatnya kompetensi dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Kompetensi generik (*soft competence*), terdiri dari kompetensi wajib dan kompetensi pendukung. Lingkup kompetensi generik yaitu:

- 1) Kemampuan berprestasi;
- 2) Kemampuan melayani;
- 3) Kemampuan memimpin;
- 4) Kemampuan mengelola;
- 5) Kemampuan berpikir;
- 6) Kemampuan bersikap dewasa;

b) Kompetensi bidang (*hard competence*):

- 1) Keterampilan;
- 2) Bidang pendidikan;
- 3) Kewenangan profesi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan keseluruhan kemampuan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang ditunjukkan secara konsisten oleh "outstanding performers" untuk menghasilkan kinerja yang unggul pada suatu jabatan atau bidang pekerjaan, dalam hal ini adalah pekerjaan sebagai akuntan.

Kompetensi seorang akuntan adalah memiliki kemampuan yang tinggi di bidang akuntansi, pengauditan, dan perpajakan, yang didukung oleh kemampuan yang memadai di bidang keuangan, manajemen, interpersonal skills, bahasa Inggris, serta komputer dan teknologi informasi serta memiliki kemampuan

beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memiliki kemampuan belajar secara berkelanjutan. Efendi (2000).

Secara garis besar kompetensi yang dimiliki oleh seorang akuntan adalah:

a. Kompetensi Pemeriksaan/Audit:

1) Mempunyai pemahaman yang memadai mengenai :

a) Konsep-konsep dasar audit laporan keuangan, termasuk standar auditing dan kode etik ikatan Akuntan Indonesia.

b) Perolehan pemahaman terhadap struktur pengendalian intern.

c) Pengujian pengendalian.

d) Pengujian substantif.

e) Memahami laporan audit.

2) Mampu melaksanakan pengujian substantif, dengan penekanan pada kemampuan dalam membuat kertas kerja, yang terdiri atas *working trial balance*, *lead schedules* dan atau *supporting schedules*, audit memoranda, dan jurnal penyesuaian & jurnal reklasifikasi.

3) Mampu menggunakan *software* aplikasi audit.

b. Kompetensi Perpajakan:

1) Mampu memahami berbagai macam teori yang melatarbelakangi pemungutan pajak (filosofi teori pemungutan pajak).

2) Mampu memahami undang - undang perpajakan dan peraturan pelaksanaannya tentang:

a) Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan

b) Pajak Penghasilan

- c) Pajak Pertambahan Nilai & Pajak
 - d) Penjualan atas Barang Mewah.
 - e) Pajak Bumi dan Bangunan
 - f) Penagihan Pajak dengan Surat Paksa
 - g) Bea Materai
 - h) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan
- 3) Mampu mengisi SPT PPh, PPN dan PPnBM.
 - 4) Mampu mengisi SSP.
 - 5) Mampu melakukan koreksi fiskal.

(STIE Mulia Pratama)

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dalam Effendi (2000) dalam Widyastuti (2004) untuk mengetahui kompetensi dengan mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai padahal elemen kualitas / kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi khususnya akuntan publik. Untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas atau kompetensi sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Variabel kompetensi diukur dengan meningkatkan pengetahuan etika bisnis dan profesi, meningkatkan keahlian dalam bidang

perpajakan, audit dan akuntansi (akuntansi manajemen dan biaya), meningkatkan pengetahuan akuntansi keuangan dan pelaporan, meningkatkan pengetahuan pasar modal dan manajemen keuangan, dan meningkatkan pengetahuan lingkungan bisnis dan hukum komersial.

2.3 Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 merupakan tonggak awal kelahiran PPA di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Menurut Kholis (2003) dalam Driana Wahyu P. (2007) lahirnya PPA dalam perspektif sejarah profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntan, peranan sentral IAI sebagai wadah organisasi akuntan dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan profesi akuntan. Selain itu, kehadiran PPA memang sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi pengembangan profesi akuntansi di Indonesia sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi globalisasi dewasa ini.

Sebelum adanya program PPA (sebelum tahun 2001), di Indonesia dikenal ada dua jalur pendidikan untuk mendapatkan gelar akuntan dengan nomor register, yaitu :

1). Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan (Ak) dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang telah mempunyai jurusan Akuntansi seperti Universitas Indonesia Jakarta, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Sam Ratulangi Manado dan lain sebagainya. Untuk berhak memakai gelar akuntan, mereka yang telah lulus sarjana ekonomi jurusan akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Akuntan disertai Ijazah Sarjana dan pasfoto kepada BPKP di Jakarta. Proses Permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor register negara dari panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini, maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor register yang diberikan.

2). Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Untuk mendapatkan gelar akuntan, seorang yang kuliah di Fakultas Ekonomi swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni FE Negeri dapat langsung meminta nomor register, maka alumni FE swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK

Dirjen Pendidikan Tinggi No. 28/Dikti Kep/1986 tanggal 6 Juli 1986 sebagai berikut :

a. Sarjana Ekonomi Negara

Untuk menjadi Sarjana Ekonomi Negara, maka seorang alumni FE swasta memiliki jalur yang berbeda yang didasarkan pada status Perguruan Tinggi yang bersangkutan, apakah terdaftar, diakui atau disamakan. Namun prinsipnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan kelonggaran bagi alumni Perguruan Tinggi swasta untuk lulus ujian negara seperti melalui ujian negara cicilan. Perbedaan antara status diatas sebenarnya hanya terletak pada pengujiannya, kalau status perguruan tinggi yang bersangkutan terdaftar, pengujiannya 50 % berasal dari perguruan tinggi yang bersangkutan, selebihnya dari Kopertis. Kalau statusnya disamakan, pengujiannya 100 % dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Kalau seorang sudah lulus ujian negara untuk Sarjana Ekonomi, maka yang bersangkutan berhak mengikuti Ujian Negara Akuntansi.

b. Ujian Negara Akuntansi

Ujian Negara Akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah akuntansi. UNA ini dilakukan dengan dua tingkat, yaitu :

1). UNA Dasar

UNA Dasar dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi swasta jurusan akuntansi minimal telah terdaftar pada Kopertis dengan kualifikasi minimal 110 sks dengan indek prestasi (IP) minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah yang diujikan. Adapun mata kuliah yang diujikan adalah sebagai berikut :

- (1) Statistik Deskriptif dan Inferensial
- (2) Akuntansi Dasar, *Intermediate*, dan lanjutan
- (3) Akuntansi Biaya, dan
- (4) Pembelanjaan (*Financial Management*)

2). UNA Profesi

UNA Profesi dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian negara Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi.

Adapun mata kuliah yang diujikan adalah :

- (1) auditing
- (2) Controllershship
- (3) Teori Akuntansi
- (4) Akuntansi Pemerintahan
- (5) Sistem Akuntansi, dan
- (6) Perpajakan

(dalam Ellya Benny, SE dan Dr. Yuskar, SE, MA, Ak)

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di

perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Kurikulum Nasional pendidikan profesi akuntansi terdiri dari paling sedikit 20 (dua puluh) SKS dan paling banyak 40 (empat puluh) SKS yang dapat ditempuh dua sampai enam semester. Pendidikan profesi akuntansi dapat diselenggarakan di Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi setelah mendapat rekomendasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pembukaan pendidikan profesi akuntansi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (pasal 5 ayat (1) dan ayat (2) Kepmendikbud No.56/U/1999).

2.4 Pengembangan Karir

Karier adalah sebuah kata dari bahasa Perancis; *carrière* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti

jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu. Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.(Ariani, 2004)

Menurut Hall (1986) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), karier dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Menurut Ariani (2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

Gutteridge dalam Bernandin dan Russel, karir merupakan urutan dari kegiatan-kegiatan dan perilaku-perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai, dan aspirasi-aspirasi yang terkait sepanjang masa hidup seseorang (Gomes, 1995). Karir juga dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda. Dari tinjauan umum, karir dipandang sebagai urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya. Ini merupakan karir objektif. Dari perspektif lainnya karir sendiri terdiri dari perubahan-perubahan dalam nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua. Gambaran ini merupakan karir yang subjektif. Kedua perspektif tersebut terfokus pada individu, yang menganggap bahwa orang memiliki beberapa tingkat pengendalian terhadap nasib mereka sehingga mereka dapat memanipulasi peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karir mereka.

Karir juga dipandang sebagai rangkaian “promosi” atau tranfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih

tinggi/ penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Cascio dan Awad, 1981 dalam Kunartinah, 2003) dalam Driana (2007). Karir juga dapat didefinisikan sebagai semua pekerjaan yang dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Werther dan Davis, 1996) dalam Driana (2007). Gittman dan McDaniel (1995) dalam Widyastuti (2004) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir yaitu:

- a. *Entry* merupakan tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b. Tahap pengembangan keahlian dan teknis.
- c. *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.
- d. *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karier menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPA dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan profesional.

Widyastuti, dkk, (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir

yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti, 2000 (dalam Ellyana 2006) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain.

Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan penghargaan *finansial* merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk termasuk *finansial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur atau pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit atau program pensiun.

Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Hal ini juga dibuktikan oleh penulisan Wijayanti (2000) dalam Ellyana dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi. Albrecht dan Sack (2000) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan

bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Siegel, Blank, dan Rigsby (1991) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Accounting Principals, anak perusahaan dari Professional Services, Inc., Jacksonville, Florida terhadap 230 perusahaan di Amerika Serikat, 70% profesional dalam bidang akuntansi dan keuangan menyatakan bahwa alasan utama dalam pemilihan karir mereka adalah karena adanya kesempatan promosi.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir para akuntan, pengacara, insinyur dan ahli fisika pernah dilakukan Paolillo dan Estes pada tahun 1982. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 25 persen akuntan memilih karir profesi mereka sebelum memasuki perguruan tinggi dan 40,3 persen memutuskan memilih profesi tersebut setelah mereka masuk pada tahun pertama dan kedua, sedangkan 74,4 persen insinyur teknik dan 64,2 persen ahli fisika memilih karir mereka sebelum memasuki perguruan tinggi (paolillo dan Estes,

1982) dalam Widyastuti (2004). Wambsganss dan Kennet (1995) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi adalah pragmatis dan memilih jurusan akuntansi karena adanya kesempatan karir yang luas di bidang akuntansi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Variabel pengembangan karir diukur melalui indikator memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang, mendapatkan perlakuan profesional, mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam bekerja, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaannya. (Suryaningsum, 2004 dalam Driana, 2007).

2.5 Profesi Akuntan

Menurut teori sosiologi klasik tentang profesi (Ellya Benny dan Yuskar, 2006) menyebutkan bahwa masyarakat mempunyai prestasi dan kekuatan terhadap profesi disebabkan karena para profesional mempunyai *bodies of knowledge* yang terkait dengan pusat keinginan dan nilai dari suatu sistem sosial. Untuk itu diharapkan para profesional dalam menjalankan tugas profesinya harus berpegang pada nilai-nilai profesionalitas.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat

religius, sehingga ada ikatan bathin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Regar (2003) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Richard H. Hall (1968) dari artikel "*Professionalization and Bureaucratization*" pada *American Sociological Review* dalam Riani dan Fitriany (2008), menyatakan bahwa profesi bercirikan sebagai berikut:

- a. Pelayanannya bersifat untuk kepentingan publik (*service to public*).
- b. Pengaturan kinerjanya ditentukan dan diawasi sendiri oleh profesi (*self regulation*).
- c. Menguasai suatu keahlian pada bidang tertentu (*dedicated to one's field*).
- d. Mandiri dalam pembiayaan pengembangan kinerja profesi (*autonomy*).

Moenaef (1997) dalam Riani dan Fitriany (2008) menyebutkan ciri-ciri dari sebuah profesi yaitu;

- a. Memiliki pengetahuan yang seragam (*common body of knowledge*) yang diperoleh dari proses pendidikan yang teratur yang dibuktikan dengan tanda lulus (ijazah) yang memberikan hak untuk melakukan suatu pekerjaan.
- b. Pengakuan masyarakat atau pemerintah mengenai kewenangan untuk memberikan jasanya kepada khalayak ramai karena keahliannya yang merupakan monopoli profesi untuk memberikan jasa di bidang tertentu.

- c. Suatu wadah kumpulan dari anggota berupa organisasi profesi untuk mengatur anggotanya serta dilengkapi dengan kode etik.
- d. Mengutamakan dan mendahului pelayanan di atas imbalan jasa, tetapi tidak berarti bahwa jasanya diberikan tanpa imbalan. Cara ini yang membedakannya dengan kegiatan usaha.

Ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh J.L. Carey dalam Regar (2003) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

Dari peneliti terdahulu dapat dikatakan bahwa tidak semua jenis pekerjaan yang dijalankan oleh seseorang dapat disebut sebagai profesi. Suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi jika pekerjaan tersebut berasal dari pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan khusus, memberikan pelayanan jasa tertentu, memiliki kode etik profesi, serta memiliki sebuah wadah organisasi profesi yang menaungi para anggotanya. Hal lain yang tak kalah penting pada profesi adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan pengakuan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diberikan akuntan. Tanpa kepercayaan, profesi akuntan tidak akan bertahan lama.

International Federation of Accountants (Regar 2003) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) mempunyai pendapat tentang profesi akuntan, yaitu semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk

bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Profesi akuntan di Indonesia terbagi menjadi :

- a. Akuntan publik
- b. Akuntan manajemen
- c. Akuntan pendidik
- d. Akuntan pemerintah

Akuntan sebagai suatu profesi menghasilkan beberapa jasa yang diantaranya Jasa Atestasi, Jasa *Assurance*, dan Jasa *Non Assurance* yang kesemuanya mengarah kepada pengambilan keputusan yang harus diambil oleh seorang akuntan.

a. Jasa Atestasi

- 1). Jasa Atestati Audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut.
- 2). Pemeriksaan, istilah ini digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik yang berupa pernyataan suatu pendapat atas kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3). Review, berupa permintaan keterangan dan prosedur analitik terhadap informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan keyakinan negatif atas asersi yang terkandung dalam informasi keuangan tersebut.

4). Prosedur yang disepakati. Jasa atestasi atas asersi manajemen dapat dilaksanakan oleh akuntan publik berdasarkan prosedur yang disepakati antara klien dengan akuntan publik.

b. *Jasa Assurance*

Jasa assurance adalah jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambilan keputusan.

c. *Jasa Non Assurance*

Jasa non assurance adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan.

Profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang pekerjaannya terdiri dari audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Supaya dikatakan profesi maka akuntan harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Adapun ciri profesi menurut Harahap (1991) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya, yaitu merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya
- b. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
- c. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
- d. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.

- e. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka akuntan sebagai suatu profesi harus menunjukkan sikap profesional dalam melakukan pekerjaan. Profesi akuntan melakukan praktek publik yang diharapkan dapat memberikan jasanya kepada pihak ketiga disamping pihak klien yang menginginkannya. Perilaku tidak etis merupakan isu yang relevan bagi profesi akuntan saat ini. Di Indonesia, isu mengenai etika akuntan berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan publik.

Pengembangan dan kesadaran etik memainkan peran kunci dalam setiap profesi akuntan. Profesi akuntan tidak terlepas dari etika bisnis yang mana aktivitasnya melibatkan aktivitas bisnis yang perlu pemahaman dan penerapan etika profesi seorang akuntan. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung. Akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan untuk menjaga integritas dan obyektifitas mereka. Kesadaran etika dan sikap profesional memegang peran penting bagi seorang akuntan. Dalam menjalankan profesinya seorang akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etik yang melibatkan pilihan diantara nilai-nilai yang bertentangan.

Menurut Hadibroto (1977) dalam Juwita Hariyani Hrp (2009) maka perlunya sebagai seorang akuntan mengetahui syarat-syarat dari profesi, yaitu antara lain :

- a. Didasarkan pada disiplin pengetahuan khusus.

- b. Diperlukan proses pendidikan tertentu untuk memperoleh pengetahuan.
- c. Ada standar kualifikasi yang mengatur jika mau memasukinya dan harus ada pengakuan format mengenai statusnya.
- d. Ada norma perilaku yang mengatur antara profesional dengan kliennya, teman sejawat dan publik. Tanggung jawab yang tercakup dalam suatu pekerjaan untuk melayani kepentingan umum.
- e. Ada organisasi yang mengabdikan diri untuk menunjukkan kewajiban-kewajibannya terhadap masyarakat dan untuk kepentingan kelompok itu.

2.6 Kerangka Berpikir

Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana ilmu ekonomi pada program studi akuntansi. Gelar akuntan dapat diraih mahasiswa prodi S1 jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri tertentu dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan.

Minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi dan pengembangan karir. Penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan pengembangan karir pernah dilakukan oleh beberapa ahli antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2000) dalam Widyastuti (2004) untuk mengetahui kompetensi dengan mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada

umumnya dipandang kurang memadai padahal elemen kualitas merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi khususnya akuntan publik. Untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas atau kompetensi sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

- b. Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Untuk menjadi seorang auditor diperlukan pendidikan profesional yaitu dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior atau manajer. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

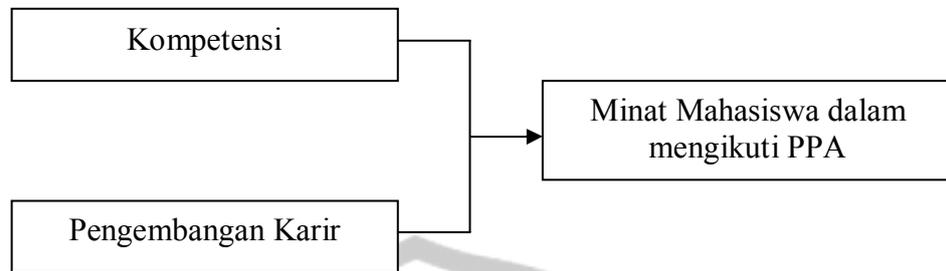
Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli menyatakan bahwa minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh faktor untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang akuntan dan untuk mendapatkan karir yang diinginkan. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

biasanya memilih karir atau profesi sebagai akuntan publik karena profesi akuntan publik dianggap profesi yang lebih bergengsi dibandingkan karir akuntan yang lain karena lebih banyak bekerja dengan para ahli dan juga merupakan profesi dengan pendapatan finansial yang besar. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Profesi sebagai akuntan apalagi profesi akuntan publik dipandang sebagai profesi yang banyak bekerja sama dengan orang lain dan lebih bergengsi dibanding karir yang lain sehingga banyak mahasiswa akuntansi yang memilih karir tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan pertolongan, berinteraksi dengan orang lain, selalu ingin mendapatkan pengakuan dan mempertahankan prestise.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat ditinjau dari adanya kesenjangan antara kualitas akuntan di Indonesia yang dianggap kurang. Berdasarkan kurangnya kualitas yang dimiliki oleh akuntan timbul keinginan dari mahasiswa PPA untuk meningkatkan kualitas / kompetensi tersebut. Di samping itu, keinginan untuk dapat mengembangkan karir dalam profesi akuntan mendorong mahasiswa PPA untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan dengan harapan mendapat gelar Akuntan sehingga dapat berkarir dalam profesi akuntan dan berkompetensi di bidangnya.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam landasan teori serta dilihat dari kerangka berpikir, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kompetensi dan Pengembangan karir secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H2 : Kompetensi dan Pengembangan karir secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini yaitu menggambarkan hubungan variabel kompetensi dan pengembangan karir sebagai variabel independen dengan variabel minat mahasiswa PPA dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel dependen. Desain penelitian ini adalah penelitian survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan metode survey menggunakan kuisisioner kepada responden atau sampel untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).

3.2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPA yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang sebanyak 87 mahasiswa yang terdiri dari 2 angkatan dan di Stikubank Semarang sebanyak 40 mahasiswa, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 mahasiswa.

3.3. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilannya sedapat mungkin mewakili populasinya (Arikunto, 2006). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa PPA yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang dan di Stikubank Semarang.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, dalam penelitian adalah 5%.

Berdasar rumus tersebut maka besar sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1,3175} = 96,3947 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \text{ mahasiswa}$$

Jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 97 mahasiswa. Karena sampel tersebar pada dua perguruan tinggi maka teknik pengambilan sampel dengan

cara random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen (Sugiyono, 2009).

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kompetensi dan pengembangan karir.

1) Kompetensi (X1)

Kompetensi adalah memiliki kemampuan yang tinggi di bidang akuntansi, pengauditan, dan perpajakan, yang didukung oleh kemampuan yang memadai di bidang keuangan, manajemen, interpersonal skills, bahasa Inggris, serta komputer dan teknologi informasi serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memiliki kemampuan belajar secara berkelanjutan.

Variabel kompetensi diukur dengan:

- a). Meningkatkan pengetahuan etika bisnis dan profesi.
- b). Meningkatkan keahlian dalam bidang perpajakan, audit dan akuntansi (akuntansi manajemen dan biaya).
- c). Meningkatkan pengetahuan akuntansi keuangan dan pelaporan.
- d). Meningkatkan pengetahuan pasar modal dan manajemen keuangan.

e). Meningkatkan pengetahuan lingkungan bisnis dan hukum komersial.

2) Pengembangan Karir (X2)

Karir merupakan rangkaian “promosi” atau tranfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi / penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupannya.

Variabel pengembangan karir diukur melalui indikator memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang, mendapatkan perlakuan profesional, mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam bekerja, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaannya.

(Suryaningsum, 2004 dalam Driana, 2007).

Variabel-variabel penelitian ini diukur melalui kuisisioner yang hasilnya berupa skor/point yang diukur dengan Skala Likert, yaitu dari 1 sampai 5. Kuisisioner ini terdiri dari 10 pertanyaan. Sikap responden yang ”sangat tidak setuju” diwakili oleh point 1 yang dapat diartikan bahwa faktor tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA. Sedangkan sikap responden yang ”sangat setuju” diwakili oleh point 5 yang berarti bahwa faktor tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA

3.5.2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPA. Minat adalah hal yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Variabel minat diukur melalui indikator: PPA dapat meningkatkan kompetensi calon akuntan, PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntan, dan PPA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial besar.

Variabel minat untuk mengikuti PPA ini menggunakan diukur dengan lima pertanyaan yang langsung mempertanyakan minat mahasiswa mengikuti PPA dengan menggunakan skala Likert dari satu sampai lima. Sikap responden yang "sangat tidak berminat" diwakili oleh point 1 yang dapat diartikan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPA rendah. Sedangkan sikap responden yang "sangat berminat" diwakili oleh point 5 yang berarti bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPA tinggi.

Tabel 3.1**Kriteria Interval Variabel**

No	Variabel	Rentang Interval	Interval	Interval %	Kriteria
1	Kompetensi	8,80	11-19,8 19,8-28,6 28,6-37,4 37,4-46,2 46,2-55	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak kompeten Tidak kompeten Ragu-ragu Kompeten Sangat kompeten
2	Pengembangan Karir	8,0	10-18 18-26 26-34 34-42 42-50	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak setuju mengembangkan karir Tidak setuju mengembangkan karir Ragu-ragu Setuju mengembangkan karir Sangat setuju mengembangkan karir
3	Minat	4,0	5-9 9-13 13-17 17-21 21-25	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak berminat Tidak berminat Ragu-ragu Berminat Sangat berminat

Dari tabel 3.1 menerangkan variabel kompetensi menggunakan 11 pertanyaan menunjukkan kisaran teoritis antara 11-55 dihasilkan lima kategori, yaitu 11-19,8 termasuk kategori sangat tidak setuju, 19,8-28,6 termasuk kategori tidak setuju, 28,6-37,4 termasuk kategori ragu-ragu, 37,4-46,2 termasuk kategori setuju, dan 46,2-55 termasuk kategori sangat setuju.

Variabel pengembangan karir menggunakan 10 pertanyaan menunjukkan kisaran teoritis antara 10-50 dihasilkan lima kategori, yaitu 10-18 termasuk kategori sangat tidak setuju, 18-26 termasuk kategori tidak setuju, 26-34 termasuk kategori ragu-ragu, 34-42 termasuk kategori setuju, 42-50 termasuk kategori sangat setuju.

Variabel minat menggunakan 5 pertanyaan menunjukkan kisaran teoritis antara 5-25 dihasilkan 5 kategori, yaitu 5-9 termasuk kategori sangat tidak setuju, 9-13 termasuk kategori tidak setuju, 13-17 termasuk kategori ragu-ragu, 17-21 termasuk kategori setuju, 21-25 termasuk kategori sangat setuju.

3.6. Uji Instrument Penelitian

3.6.1. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas internal, yaitu kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Pengujian validitas internal ini dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor total konstruk atau variabel (Ghozali, 2006). Uji validitas data ini dihitung dengan program *SPSS for Windows* dengan kriteria penerimaan jika memberikan nilai signifikan $< 0,05$.

Hasil olahan perhitungan SPSS 16.0, seluruh pertanyaan variabel kompetensi, pengembangan karir dan minat yaitu sebanyak 26 pertanyaan dinyatakan valid (lihat lampiran 8 sampai dengan 10).

3.6.2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan

adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (Ghozali, 2006).

Uji reliabilitas data ini dihitung dengan program *SPSS for Windows* dengan kriteria penerimaan jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reabilitas
Kompetensi	0,909
Pengembangan karir	0,806
Minat	0,723

Sumber : Data Primer yang diolah 2010

Dari tabel 3.2 menunjukkan bahwa variabel kompetensi, pengembangan karir dan minat dinyatakan reliabel. Dibuktikan dengan nilai reliabel variabel kompetensi $0,909 > 0,60$, nilai variabel pengembangan karir $0,806 > 0,60$ dan variabel minat $0,723 > 0,60$.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner dalam bentuk tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono : 2009).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat. Kuesioner terdiri dua bagian yaitu bagian pertama, berisi deskripsi responden dan bagian kedua berisi instrumen pertanyaan untuk masing-masing variabel penelitian.

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Kemudian melakukan *scoring*, yaitu memberikan nilai berupa angka pada setiap jawaban responden dan memasukkan skor tersebut ke dalam tabel, kemudian dianalisa.

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dilakukan supaya diketahui aplikasi model regresi tersebut merupakan regresi yang baik atau tidak (Imam Ghozali, 2006).

1) Uji Normalitas data

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program

SPSS for Windows dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF di bawah 10, dan angka toleransi di atas 0,1 atau mendekati 1.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Spearman Brown dengan program *SPSS for Windows* pada tingkat kepercayaan 0,05.

3.8.2.2 Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa PPA dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi digunakan teknik analisa regresi berganda.

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa mengikuti PPA

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi kompetensi

b₂ = Koefisien pengembangan karir

X₁ = Kompetensi

X₂ = Pengembangan karir

e = Standar error

3.9. Pengujian Hipotesis

a Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesa pertama yaitu adanya pengaruh kompetensi dan pengembangan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa PPA dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi secara signifikan menggunakan uji F.

Kriteria penerimaan hipotesis :

1. Ho diterima dan H1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. Ho ditolak dan H1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesa kedua, yaitu untuk mengetahui variabel manakah diantara variabel kompetensi dan pengembangan karir yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa PPA dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi maka digunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis: dengan taraf keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$),

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.9.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Ghozali (2006: 83) menyatakan bahwa r^2 berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Dalam penelitian ini, penghitungan nilai koefisien determinasi menggunakan bantuan program SPSS, selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (r^2) parsialnya untuk masing- masing variabel bebas. r^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing- masing variabel bebas jika variabel lainnya

konstan terhadap variabel terikat. Makin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa PPA (Pendidikan Profesi Akuntansi) Universitas Diponegoro dan Unisbank. Jumlah populasi sampel sebanyak 127 mahasiswa. Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapat 97 mahasiswa. Karena sampel tersebar pada dua perguruan tinggi maka teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling dan diperoleh responden dari Universitas Diponegoro sebanyak 66 mahasiswa dan Unisbank sebanyak 31 mahasiswa.

Kuesioner disebar langsung kepada mahasiswa program Pendidikan Profesi Akuntansi di Undip dan Unisbank. Jumlah kuesioner disebar sebanyak 97 kuisisioner dan kembali 94 kuisisioner dan setelah melewati pemrosesan data terdapat 1 kuisisioner yang rusak. Kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 93 kuisisioner.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Statistik deskriptif mengenai karakteristik responden yaitu demografi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diteliti disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1**Karakteristik Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	35	37,63%
Perempuan	58	62,37%
Jumlah	93	100%

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah peserta perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki. Hal ini dikarenakan minat perempuan lebih tinggi. Tingkat ketelitian dari perempuan juga menjadi salah satu penyebab tingginya minat mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga setelah lulus dari program PPA dan menjadi akuntan publik dalam melakukan audit tingkat kesalahannya lebih kecil dan pelaporan hasil audit lebih akurat. Perempuan juga ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan kenaikan jabatan seperti halnya laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Peserta PPA di Undip maupun Unisbank tidak hanya dari mahasiswa saja tapi terdapat juga peserta yang umurnya di atas 29 tahun.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2**Karakteristik Usia**

Usia	Jumlah	Prosentase
20-24 tahun	59	63,44%
25-29 tahun	21	22,58%
Diatas 29 tahun	13	13,98%
Jumlah	93	100%

Berdasarkan tabel diatas, banyak mahasiswa yang setelah lulus dari jurusan Akuntansi S1 mengikuti program profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan mahasiswa memiliki pilihan untuk berkarir sebagai akuntan publik yang ditunjukkan pada usia 20-24 tahun dengan jumlah paling banyak 59 mahasiswa.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Peserta PPA Undip dan Unisbank ada yang telah bekerja dan ada yang belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3**Karakteristik Status**

Status	Jumlah	Prosentase
Bekerja	54	58,06%
Belum bekerja	39	41,94%
Jumlah	93	100%

Berdasarkan tabel diatas, mahasiswa program Pendidikan Profesi Akuntansi banyak yang sudah bekerja. Menunjukkan bahwa mahasiswa ingin meningkatkan kompetensi meskipun sudah bekerja. Kompetensi dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan dan karir, dimana status bekerja sebesar 58,06% dan belum bekerja sebesar 41,94%.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel independen dari penelitian ini adalah kompetensi dan pengembangan karir sedangkan variabel dependen adalah minat.

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi	93	26.00	29.00	55.00	46.9355	4.87854	23.800
Pengembangan karir	93	21.00	29.00	50.00	40.2903	4.15091	17.230
Minat	93	8.00	17.00	25.00	21.2796	1.98015	3.921
Valid N (listwise)	93						

Tabel 4.4 menunjukkan analisis deskriptif tanggapan responden penelitian pada masing-masing indikator pernyataan kuisioner. Skala Likert yang digunakan adalah antara 1 sampai dengan 5 sehingga dengan menggunakan 11 pertanyaan pada variabel kompetensi nilai minimal yang mungkin adalah 11 dan yang maksimal adalah 55. Tanggapan responden memberikan nilai antara 29 sampai dengan 55 dengan rata-rata 46,94 dan standar deviasi 4,878. Hal ini berarti kompetensi berada pada tingkat sangat

setuju bahwa kompetensi merupakan salah satu faktor alasan mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Variabel pengembangan karir menggunakan 10 pertanyaan, nilai minimal yang mungkin 10 dan yang maksimal adalah 50. Tanggapan responden memberikan nilai antara 29 sampai dengan 50 dengan rata-rata 40,29 dan standar deviasi 4,151. Hal ini berarti pengembangan karir berada pada tingkat setuju bahwa pengembangan karir merupakan salah satu alasan mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Variabel minat menggunakan 5 pertanyaan, nilai minimal yang mungkin 5 dan yang maksimal adalah 25. Tanggapan responden memberikan nilai antara 17 sampai dengan 25 dengan rata-rata 21,28 dan standar deviasi 1,980. Hal ini berarti minat berada pada tingkat sangat berminat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tabel 4.5

Variabel Kompetensi

Nomor soal	Pilihan					Jumlah Pemilih	Persentase				
	5	4	3	2	1		SS	S	R	TS	STS
1	34	56	2	1	0	93	37%	60%	2%	1%	0%
2	43	48	1	1	0	93	46%	52%	1%	1%	0%
3	48	44	1	0	0	93	52%	47%	1%	0%	0%
4	28	64	1	0	0	93	30%	69%	1%	0%	0%
5	34	53	5	1	0	93	37%	57%	5%	1%	0%
6	32	50	11	0	0	93	34%	54%	12%	0%	0%
7	40	50	3	0	0	93	43%	54%	3%	0%	0%
8	24	54	10	5	0	93	26%	58%	11%	5%	0%
9	28	56	8	1	0	93	30%	60%	9%	1%	0%
10	25	59	7	2	0	93	27%	63%	8%	2%	0%
11	23	59	8	3	0	93	25%	63%	9%	3%	0%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pada variabel kompetensi, lebih dari 50% responden memberikan jawaban pada tingkat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kompetensi yang tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan ingin meningkatkan kompetensi agar dapat bersaing di dunia kerja.

Tabel 4.6

Variabel Pengembangan Karir

Nomor soal	Pilihan					Jumlah Pemilih	Prosentase				
	5	4	3	2	1		SS	S	R	TS	STS
1	18	50	17	8	0	93	19%	54%	18%	9%	0%
2	28	57	4	3	1	93	30%	61%	4%	3%	1%
3	16	53	21	2	1	93	17%	57%	23%	2%	1%
4	9	49	25	8	2	93	10%	53%	27%	9%	2%
5	18	66	8	1	0	93	19%	71%	9%	1%	0%
6	22	66	5	0	0	93	24%	71%	5%	0%	0%
7	21	62	10	0	0	93	22%	67%	11%	0%	0%
8	33	53	7	0	0	93	35%	57%	8%	0%	0%
9	21	61	9	1	1	93	22%	66%	10%	1%	1%
10	20	66	4	1	2	93	22%	71%	4%	1%	2%

Dari tabel 4.6 diperoleh data, bahwa lebih dari 50% responden memberikan jawaban pada tingkat setuju. Menunjukkan responden ingin mengembangkan karir dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan jabatan dengan waktu yang relatif singkat di bidang akuntan.

Tabel 4.7**Variabel Minat**

Nomor soal	Pilihan					Jumlah Pemilih	Prosentase				
	5	4	3	2	1		SS	S	R	TS	STS
1	31	57	4	1	0	93	33%	61%	4%	1%	0%
2	36	55	2	0	0	93	39%	59%	2%	0%	0%
3	33	57	3	0	0	93	35%	61%	3%	0	0
4	15	57	18	2	1	93	16%	61%	19%	2%	1%
5	41	51	1	0	0	93	44%	55%	1%	0%	0%

Tabel 4.7 menunjukkan lebih dari 50% responden memberikan jawaban pada tingkat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti Pendidikan Profesi dapat meningkatkan kompetensi dan mengembangkan karir dalam dunia kerja khususnya sebagai akuntan.

4.1.3. Analisis Inferensial**4.1.3.1. Asumsi Klasik****1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/mendekati normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44520369
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.070
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai z sebesar 0,719 dengan signifikansi 0,679. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan adanya multikolinier maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinier. Pengujian adanya multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolinier.

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh nilai korelasi antar variabel X1 dan X2 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas Data

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.866	1.744		3.364	.001		
	Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.810	1.235
	Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.810	1.235

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel kompetensi dan pengembangan karir kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan faktor-faktor dalam model tidak memiliki varian yang sama. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman Brown. Jika nilai signifikansi bebas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas. Dari hasil pengujian SPSS diperoleh nilai korelasi Spearman Brown antar variabel X1 dan X2 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji heteroskedastisitas Data

			Correlations		
			Kompetensi	Pengembangan Karir	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi	Correlation Coefficient	1.000	.418**	.052
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.617
		N	93	93	93
	Pengembangan Karir	Correlation Coefficient	.418**	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.767
		N	93	93	93
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.052	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.617	.767	.
		N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa korelasi antar variabel dengan unstandart residual diperoleh nilai sig kompetensi 0,617 dan pengembangan karir 0,767. Karena semua nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.3.2. Analisis Regresi Berganda

Dalam melakukan analisis pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi digunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4.11
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.866	1.744				3.364	.001		
Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.596	.471	.390	.810	1.235
Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.561	.417	.335	.810	1.235

a. Dependent Variable:

Minat

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas kompetensi 0,176 dan pengembangan karir 0,178 dan konstanta sebesar 5,866, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah

$$Y = 5,866 + 0,176X_1 + 0,178X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 5,866
2. Setiap terjadi kenaikan X1 (kompetensi) satu satuan akan diikuti kenaikan minat sebesar 0,176
3. Setiap terjadi kenaikan X2 (pengembangan karir) satu satuan akan diikuti kenaikan minat sebesar 0,178

Berdasarkan model persamaan regresi, jika terjadi kenaikan kompetensi dan pengembangan karir responden akan diikuti dengan perubahan minat yang semakin tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4.1.3.3. Uji Hipotesis

1. a. Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara bersama-sama (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini kompetensi (X1) dan pengembangan karir (X2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

Tabel 4.12
Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.579	2	84.289	39.479	.000 ^a
	Residual	192.152	90	2.135		
	Total	360.731	92			

a. Predictors: (Constant), Pengembangan karir, Kompetensi

b. Dependent Variable: Minat

Uji hipotesis pertama secara simultan terdapat pengaruh kompetensi dan pengembangan karir secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, diperoleh probabilitas signifikansi sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 dengan F hitung yaitu sebesar 39,379 yang berarti bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y yaitu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro dan Unisbank.

1. b. Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.455	1.46117

a. Predictors: (Constant), Pengembangan karir, Kompetensi

b. Dependent Variable: Minat

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455 dan koefisien korelasi 0,684. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi secara simultan sebesar 45,5% sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji t (secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Parsial

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.866	1.744				3.364	.001		
Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.596	.471	.390	.810	1.235
Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.561	.417	.335	.810	1.235

a. Dependent Variable:

Minat

Dari hasil tabel 4.11 dapat diketahui bahwa :

a. Pengaruh Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPA

Pada variabel kompetensi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,176 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan t hitung yaitu sebesar 5,072 maka H_0 ditolak yang berarti kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro dan Unisbank.

b. Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPA

Pada variabel pengembangan karir diperoleh koefisien regresi sebesar 0,178 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan t hitung yaitu 4.353 maka H_0 ditolak yang berarti pengembangan karir berpengaruh

terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro dan Unisbank.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPA

Terdapat pengaruh kompetensi dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dari hasil statistik deskriptif mengenai gambaran data penelitian diketahui bahwa rata-rata jawaban berada pada tingkat setuju. Hal ini bahwa rata-rata responden setuju bahwa kompetensi dan pengembangan karir merupakan faktor yang mempengaruhi minat. Berdasarkan analisis regresi diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,455 yang berarti bahwa kompetensi dan pengembangan karir secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 45,5%.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah peserta perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki. Hal ini dikarenakan minat perempuan lebih tinggi. Tingkat ketelitian dari perempuan juga menjadi salah satu penyebab tingginya minat mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dalam melakukan audit tingkat kesalahannya lebih kecil dan pelaporan hasil audit lebih akurat. Perempuan juga ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan kenaikan jabatan seperti halnya laki-laki.

Yusuf (2000) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan

profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi. Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Kompetensi dan pengembangan karir merupakan sesuatu yang saling berkaitan. Tanpa mempunyai kompetensi yang tinggi pada diri seseorang maka tidak dapat bersaing di dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki kompetensi yang tinggi setelah lulus mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki tujuan untuk meningkatkan karir di lingkungan kerja dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Terdapat pengaruh kompetensi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa akan pentingnya kompetensi yang harus dimiliki sehingga menuntut lulusan Akuntansi untuk mengembangkan kompetensi mereka. Hasil statistik deskriptif diketahui kompetensi menggunakan 11 pertanyaan menunjukkan kisaran teoritis sebesar 11-55, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil kisaran aktual antara 29-55 dengan deviasi 4,88 dan rata-rata sebesar 46,94. Dari hasil perhitungan, variabel kompetensi menunjukkan responden berada pada tingkat sangat setuju. Hal ini

berarti kompetensi merupakan salah satu faktor alasan mereka mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Yusuf (2000) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas profesi akuntan atau kompetensi diperlukan pendidikan profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi. Menurut Mahfoedz (1998:23) dalam Ika Kusumaningtyas (2007) menyatakan bahwa jika profesi akuntan hanya bermodalkan pendidikan S1 dianggap kurang berkualitas di era globalisasi. Kurikulum S1 di Indonesia harus tetap diperbaiki untuk menjadikan lulusan akuntansi yang memiliki kriteria sebagai profesional. Profesionalisme dibutuhkan akuntan untuk melaksanakan tanggungjawab pekerjaannya dan pencapaian profesionalisme tersebut dibutuhkan pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu yang mengenai minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan variabel berbeda yang dilakukan oleh Ika Kusumaningtyas (2007) menyimpulkan bahwa motivasi berperan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Undip Semarang.

Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai padahal elemen kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi khususnya akuntan publik. Adanya pengaruh kompetensi terhadap minat mahasiswa PPA untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi menunjukkan adanya kesadaran dari mahasiswa pentingnya kompetensi sebagai profesi akuntan publik. Sehingga mahasiswa setelah lulus program Pendidikan

Profesi Akuntansi dapat bersaing di dunia kerja di era globalisasi ini dan memiliki profesionalisme terutama sebagai Akuntan publik.

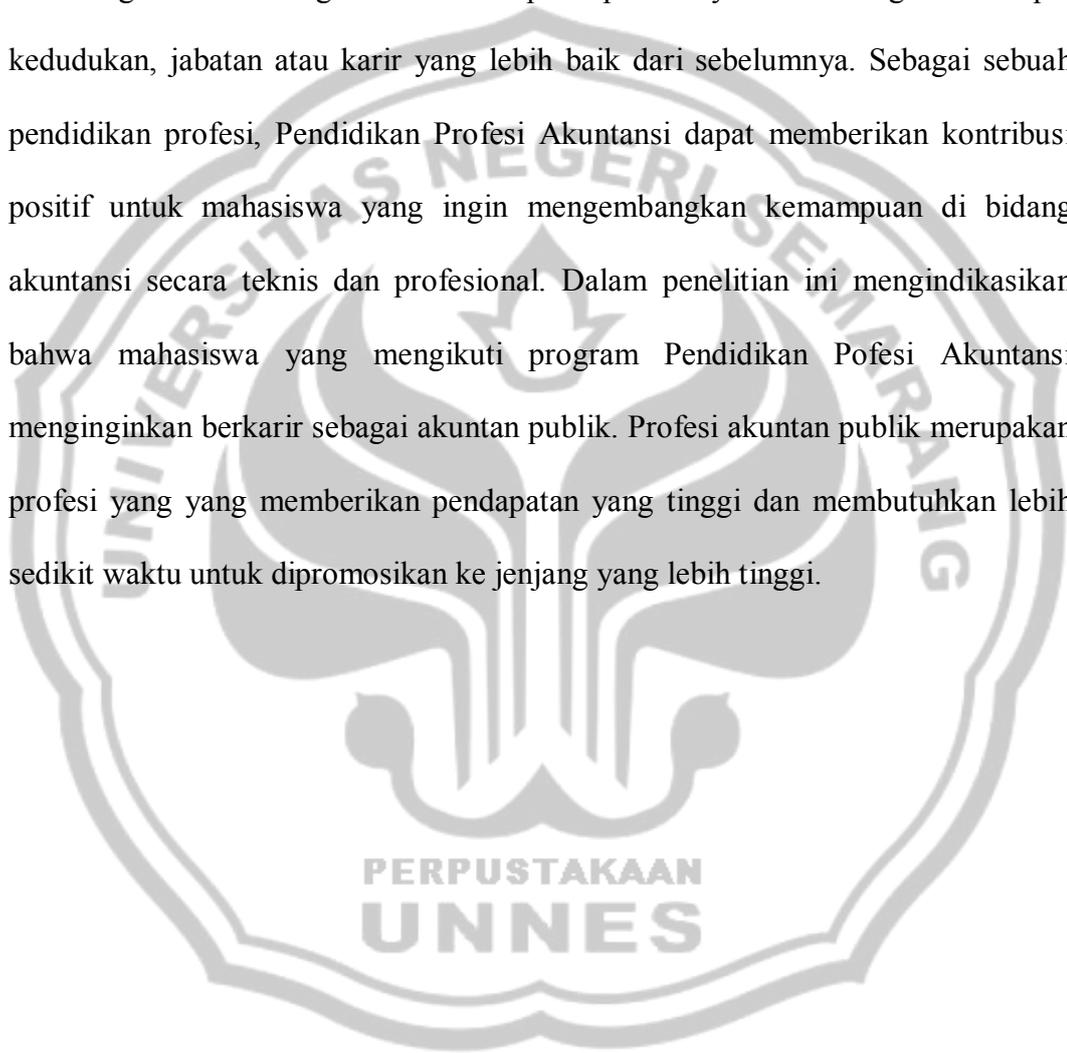
3. Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi menunjukkan program Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki peran penting untuk mengembangkan karir sebagai akuntan publik. Hasil statistik deskriptif diketahui pengembangan karir menggunakan 10 pertanyaan menunjukkan kisaran teoritis sebesar 10-50, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil kisaran aktual antara 29-50 dengan deviasi 4,15 dan rata-rata sebesar 40,29. Dari hasil perhitungan, variabel pengembangan karir menunjukkan responden berada pada tingkat setuju. Hal ini berarti pengembangan karir merupakan salah satu faktor alasan mereka mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengembangan karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai sebuah pendidikan profesi, Pendidikan Profesi Akuntansi dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan profesional. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi menginginkan berkarir sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memberikan pendapatan yang tinggi dan membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi dan pengembangan karir secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Pengembangan karir secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

5.2. Saran

1. Kompetensi merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan karir seseorang dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi maka lembaga yang menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing di dunia kerja.
2. Materi praktik audit lebih diperdalam agar dalam pengaplikasian di dunia kerja bisa teliti sehingga menghasilkan pelaporan hasil audit yang akurat.
3. Pendidikan Profesi Akuntansi sangat penting karena memperoleh gelar akuntan yang merupakan profesi yang sebenarnya untuk lulusan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Depdiknas. 2001. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Driana Wahyu P. 2007. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*". Skripsi. FE-UNNES Semarang.
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2006. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Undip.
- Hariyani, Juwita Hrp. 2009. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Skripsi. FE-Universitas Sumatra Utara.
- Icuk., Mochamad, dan Arum. "*Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler tentang Pendidikan Profesi Akuntansi*". Dalam JAAI, Volume 10, No. 2, Desember 2006. Hal 185-193.
- Kusumaningtyas, Ika. 2007. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Skripsi. FE-UNNES Semarang.
- Mulyadi. 2002. "*Auditing*". Jakarta: Salemba Empat.
- Nurainah, Riani Lisnasari dan Fitriany. 2008. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". Skripsi. FE-Universitas Indonesia. Jakarta.
- Purbayu dan Ashari. 2005. "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*". Yogyakarta. ANDI.
- Setiaji, Bambang Prof. Dr. 2006. "*Paduan Riset Dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif*". Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Sugiyono, Prof. Dr. 2009. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", cetakan 7. Bandung: CV. Alfabeta.

Utomo, Yuni Prihadi. 2007. "*Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*". Surakarta. Muhammadiyah University Press.

Widi, Hening Oetomo. "Analisis Faktor Terhadap Pandangan Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Dalam Jurnal VENTURA, Volume 9, Nomor 2, Agustus 2006. Hal. 61-76

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntans*"i. Simposium Nasional Akuntansi VII.



Lampiran. 1

Hal : **Kuisisioner**

Semarang, 20 Oktober 2010

Kepada,
Yth. Bapak/Ibu/Responden

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun skripsi dengan judul **”Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)”**. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner ini.

Informasi dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian ilmiah. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada perhatian dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Gilang Perdana Kusuma

Dosen pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Fachrurrozie, M.Si
NIP. 196206231989011001

Trisni Suryarini, S.E., M.Si
NIP. 197804132001122001

Ketua Jurusan Akuntansi

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si
NIP. 197212151998021001

Lampiran.1 (Lanjutan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin : L/P *

Usia :

Status : Bekerja/Kuliah *

Jika Anda Bekerja :

Jabatan: _____

Instansi: _____

Ket. : * coret yang tidak perlu

I. KUESIONER

Kuesioner ini terdiri dua bagian, yaitu (1) Identitas responden dan (2) Daftar pertanyaan, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberikan penilaian terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan berkenan mengisi identitas responden dengan lengkap dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan hanya satu jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju, skor 1
2. Tidak setuju, skor 2
3. Ragu-ragu, skor 3
4. Setuju, skor 4
5. Sangat setuju, skor 5

A.	Kompetensi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
1	Pengetahuan etika bisnis berguna untuk meningkatkan kompetensi					
2	Pemahaman tentang profesi akuntansi berguna meningkatkan kompetensi					
3	Keahlian dalam praktik audit berguna meningkatkan kompetensi					

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
4	Pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial berguna meningkatkan kompetensi					
5	Memperoleh pemahaman akuntansi manajemen dan biaya berguna meningkatkan kompetensi					
6	Keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi keuangan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari berguna meningkatkan kompetensi					
7	Keahlian dalam pelaporan hasil audit berguna meningkatkan kompetensi					
8	Memperoleh pengetahuan tentang pasar modal berguna meningkatkan kompetensi					
9	Pemahaman dalam bidang manajemen keuangan berguna meningkatkan kompetensi					
10	Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis berguna meningkatkan kompetensi					
11	Memperoleh pemahaman tentang hukum komersial berguna meningkatkan kompetensi					
B.	Pengembangan Karir					
1	Mengikuti PPA berguna meningkatkan kesempatan promosi jabatan					
2	Mengikuti PPA berguna untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan					
3	Mengikuti PPA berguna untuk menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik					
4	Mengikuti PPA berguna untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan					
5	Mengikuti PPA berguna meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan					

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
6	Mengikuti PPA berguna meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi					
7	Mengikuti PPA berguna meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan profesi dan masyarakat umum					
8	Mengikuti PPA berguna memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja					
9	Mengikuti PPA berguna meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggungjawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat					
10	Mengikuti PPA berguna meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini					
C.	Minat					
1	Pendidikan PPA dapat membantu perkembangan profesi akuntansi					
2	Saya tertarik untuk mengikuti PPA karena PPA dapat meningkatkan kompetensi					
3	Saya tertarik mengikuti PPA karena PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi					
4	Saya tertarik untuk mengikuti PPA karena PPA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar					
5	Saya berminat mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi					

Lampiran 2

Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Kompetensi)

no	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	Soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	total1
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	52
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	44
12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	38
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	39
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	47
17	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	47
26	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	51
28	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	49
29	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	45
30	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	51
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	46
32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	48
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
34	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	51
35	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	50
36	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
37	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	49
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
39	5	4	4	5	3	4	3	2	3	5	3	41
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
45	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45

46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	51
57	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	47
58	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
63	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	53
64	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	45
65	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	42
66	4	4	5	4	3	4	4	2	3	5	4	42
67	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	48
68	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	48
69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
71	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
72	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
73	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
74	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	48
75	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
79	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
80	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	43
81	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	46
82	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	47
83	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	36
84	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	50
85	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	47
86	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	50
87	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	48
88	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	29
89	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	53
90	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
91	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	47
92	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	48
93	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	41

Lampiran 3

Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Pengembangan Karir)

no	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	total2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	5	3	2	3	4	3	5	4	5	38
6	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	38
7	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
8	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	36
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
13	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	42
16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	2	2	4	1	4	4	5	5	5	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	41
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
28	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
29	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	42
30	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
34	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	43
35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
36	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	2	3	5	3	4	4	4	5	3	4	37
40	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
41	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	33
42	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	30
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
45	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45

46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
53	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	40
57	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
58	2	5	2	2	3	4	3	5	1	2	29
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
61	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	45
62	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	39
63	2	4	4	2	4	3	3	4	5	5	36
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
65	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	39
66	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	42
67	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	41
68	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
69	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
71	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
72	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
73	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
74	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
80	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
81	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	38
82	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
83	4	3	2	2	4	4	4	5	3	4	35
84	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	39
85	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
86	4	1	1	1	5	4	4	5	4	1	30
87	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
88	5	5	3	3	4	4	3	5	3	3	38
89	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
90	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
91	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
92	3	5	3	3	5	5	4	3	2	3	36
93	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	35

Lampiran 4

Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Minat)

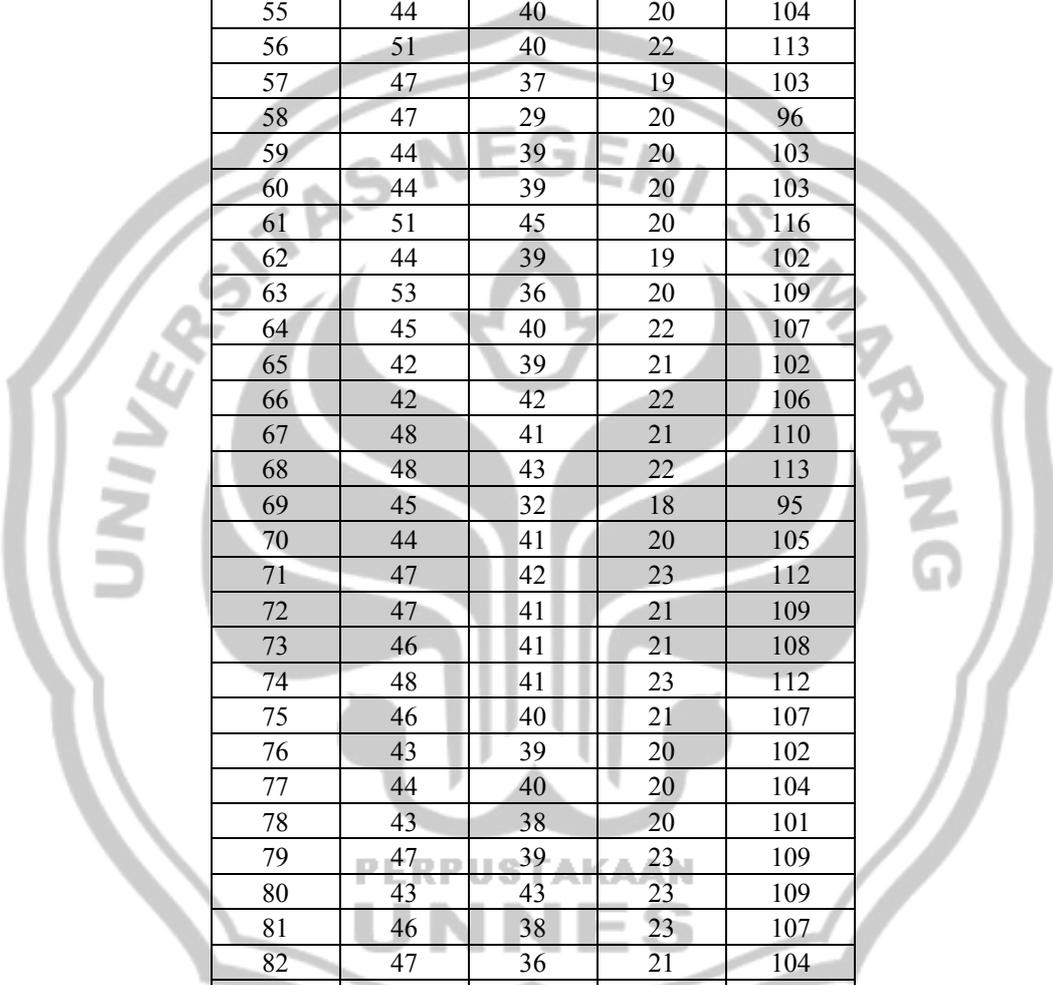
No	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total3
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	3	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	5	21
8	4	4	5	3	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	4	4	5	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	5	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	3	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	4	3	5	22
26	5	5	5	3	4	22
27	5	5	5	4	5	24
28	4	5	4	4	5	22
29	5	5	4	4	4	22
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	4	19
34	5	5	3	3	5	21
35	5	5	4	4	5	23
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	4	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	4	3	4	2	4	17
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	3	4	19
42	5	4	4	2	4	19
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	4	4	23

46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	5	22
49	3	3	4	3	4	17
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	1	5	18
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	4	4	5	22
57	5	4	3	3	4	19
58	2	4	4	5	5	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	3	4	19
63	4	4	5	3	4	20
64	4	4	5	5	4	22
65	4	4	4	5	4	21
66	4	4	5	4	5	22
67	4	5	4	4	4	21
68	4	5	5	4	4	22
69	3	4	4	3	4	18
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	4	5	23
72	4	4	5	4	4	21
73	4	4	5	4	4	21
74	4	5	5	5	4	23
75	4	4	5	4	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	5	5	4	5	23
80	5	5	4	4	5	23
81	5	5	5	4	4	23
82	4	5	4	3	5	21
83	4	4	4	4	4	20
84	5	4	5	3	3	20
85	4	4	4	4	5	21
86	5	5	4	5	5	24
87	5	5	5	4	5	24
88	3	4	4	3	5	19
89	4	5	5	4	5	23
90	5	5	5	4	5	24
91	4	5	4	4	4	21
92	5	4	5	3	5	22
93	4	4	3	4	4	19

Lampiran 5

Tabel Total Distribusi Data Hasil Penelitian

No	X1	X2	Y	Total
1	55	42	25	122
2	52	43	25	120
3	44	40	22	106
4	55	39	20	114
5	55	38	23	116
6	55	38	25	118
7	52	46	21	119
8	45	39	20	104
9	44	40	20	104
10	44	39	20	103
11	44	36	22	102
12	38	38	20	96
13	39	37	20	96
14	55	50	25	130
15	55	42	20	117
16	47	40	20	107
17	40	41	21	102
18	44	40	20	104
19	55	39	20	114
20	54	50	25	129
21	43	38	20	101
22	44	40	20	104
23	46	36	23	105
24	44	40	20	104
25	47	41	22	110
26	46	39	22	107
27	51	46	24	121
28	49	43	22	114
29	45	42	22	109
30	51	37	21	109
31	46	43	20	109
32	48	40	20	108
33	42	37	19	98
34	51	43	21	115
35	50	43	23	116
36	46	41	20	107
37	49	45	24	118
38	55	50	25	130
39	41	37	17	95
40	44	44	20	108
41	42	33	19	94
42	46	30	19	95
43	55	50	25	130
44	45	39	20	104
45	45	45	23	113



46	45	41	20	106
47	44	40	20	104
48	55	40	22	117
49	42	40	17	99
50	54	42	25	121
51	55	50	25	130
52	44	38	20	102
53	46	36	18	100
54	55	49	25	129
55	44	40	20	104
56	51	40	22	113
57	47	37	19	103
58	47	29	20	96
59	44	39	20	103
60	44	39	20	103
61	51	45	20	116
62	44	39	19	102
63	53	36	20	109
64	45	40	22	107
65	42	39	21	102
66	42	42	22	106
67	48	41	21	110
68	48	43	22	113
69	45	32	18	95
70	44	41	20	105
71	47	42	23	112
72	47	41	21	109
73	46	41	21	108
74	48	41	23	112
75	46	40	21	107
76	43	39	20	102
77	44	40	20	104
78	43	38	20	101
79	47	39	23	109
80	43	43	23	109
81	46	38	23	107
82	47	36	21	104
83	36	35	20	91
84	50	39	20	109
85	47	44	21	112
86	50	30	24	104
87	48	41	24	113
88	29	38	19	86
89	53	45	23	121
90	47	45	24	116
91	47	44	21	112
92	48	36	22	106
93	41	35	19	95

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44520369
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.070
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.866	1.744		3.364	.001		
Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.810	1.235
Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.810	1.235

a. Dependent Variable: Minat

3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Kompetensi	Pengembangan Karir	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi	Correlation Coefficient	1.000	.418**	.052
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.617
		N	93	93	93
	Pengembangan Karir	Correlation Coefficient	.418**	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.767
		N	93	93	93
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.052	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.617	.767	.
		N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.866	1.744				3.364	.001		
Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.596	.471	.390	.810	1.235
Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.561	.417	.335	.810	1.235

a. Dependent Variable:

Minat

Lampiran 7

Uji Hipotesis

1.a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.579	2	84.289	39.479	.000 ^a
	Residual	192.152	90	2.135		
	Total	360.731	92			

a. Predictors: (Constant), Pengembangan karir, Kompetensi

b. Dependent Variable: Minat

1.b. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.455	1.46117

a. Predictors: (Constant), Pengembangan karir, Kompetensi

b. Dependent Variable: Minat

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.866	1.744		3.364	.001					
	Kompetensi	.176	.035	.434	5.072	.000	.596	.471	.390	.810	1.235
	Pengembangan karir	.178	.041	.372	4.353	.000	.561	.417	.335	.810	1.235

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 8

REABILITAS KOMPETENSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.909	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	4.3118	.58937	93
K2	4.4301	.57856	93
K3	4.5054	.52386	93
K4	4.2903	.47960	93
K5	4.2903	.61821	93
K6	4.2258	.64486	93
K7	4.3978	.55442	93
K8	4.0430	.76491	93
K9	4.1935	.63001	93
K10	4.1505	.64177	93
K11	4.0968	.67670	93

Lampiran 9

REABILITAS PENGEMBANGAN KARIR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.806	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PK1	3.8387	.83783	93
PK2	4.1613	.74148	93
PK3	3.8710	.75507	93
PK4	3.5914	.86271	93
PK5	4.0860	.56445	93
PK6	4.1828	.50961	93
PK7	4.1183	.56817	93
PK8	4.2796	.59647	93
PK9	4.0753	.67946	93
PK10	4.0860	.70180	93

REABILITAS MINAT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.723	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
M1	4.2688	.59234	93
M2	4.3656	.52719	93
M3	4.3226	.53490	93
M4	3.8925	.72924	93
M5	4.4301	.51915	93

K7	Pearson Correlation	.481**	.511**	.573**	.460**	.579**	.445**	1	.549**	.524**	.380**	.447**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
K8	Pearson Correlation	.524**	.474**	.352**	.321**	.571**	.465**	.549**	1	.637**	.452**	.601**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
K9	Pearson Correlation	.597**	.485**	.392**	.352**	.719**	.426**	.524**	.637**	1	.465**	.618**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
K10	Pearson Correlation	.535**	.409**	.289**	.527**	.464**	.521**	.380**	.452**	.465**	1	.517**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
K11	Pearson Correlation	.496**	.448**	.259*	.348**	.582**	.423**	.447**	.601**	.618**	.517**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
TK	Pearson Correlation	.793**	.730**	.587**	.621**	.810**	.685**	.737**	.767**	.789**	.701**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PK8	Pearson Correlation	.287**	.020	.081	.055	.057	.295**	.190	1	.189	.020	.336**
	Sig. (2-tailed)	.005	.850	.440	.598	.588	.004	.068		.070	.850	.001
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PK9	Pearson Correlation	.308**	.062	.422**	.331**	.436**	.274**	.427**	.189	1	.488**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.003	.555	.000	.001	.000	.008	.000	.070		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PK10	Pearson Correlation	.153	.224*	.472**	.436**	.173	.168	.329**	.020	.488**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.142	.031	.000	.000	.097	.107	.001	.850	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
TPK	Pearson Correlation	.636**	.521**	.730**	.735**	.606**	.612**	.603**	.336**	.643**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



VALIDITAS MINAT

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	TM
M1	Pearson Correlation	1	.587**	.375**	.118	.292**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.260	.005	.000
	N	93	93	93	93	93	93
M2	Pearson Correlation	.587**	1	.464**	.358**	.531**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
M3	Pearson Correlation	.375**	.464**	1	.285**	.239*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.021	.000
	N	93	93	93	93	93	93
M4	Pearson Correlation	.118	.358**	.285**	1	.181	.623**
	Sig. (2-tailed)	.260	.000	.006		.083	.000
	N	93	93	93	93	93	93
M5	Pearson Correlation	.292**	.531**	.239*	.181	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.021	.083		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TM	Pearson Correlation	.677**	.838**	.673**	.623**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 14

Kriteria Interval Variabel

No	Variabel	Rentang Interval	Interval	Interval %	Kriteria	DP	Mean	Kategori
1	Kompetensi	8,80	11-19,8 19,8-28,6 28,6-37,4 37,4-46,2 46,2-55	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak Kompeten Tidak Kompeten Ragu-ragu Kompeten Sangat Kompeten	85,34%	46,94	Sangat Kompeten
2	Pengembangan Karir	8,0	10-18 18-26 26-34 34-42 42-50	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak setuju mengembangkan karir Tidak setuju mengembangkan karir Ragu-ragu Setuju mengembangkan karir Sangat setuju mengembangkan karir	73,25%	40,29	Setuju mengembangkan karir
3	Minat	4,0	5-9 9-13 13-17 17-21 21-25	20-36 36-52 52-68 68-84 84-100	Sangat tidak berminat Tidak Berminat Ragu-ragu Berminat Sangat berminat	85,12%	21,28	Sangat berminat

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi	93	26.00	29.00	55.00	46.9355	4.87854	23.800
Pengembangan karir	93	21.00	29.00	50.00	40.2903	4.15091	17.230
Minat	93	8.00	17.00	25.00	21.2796	1.98015	3.921
Valid N (listwise)	93						

1. Variabel Kompetensi

Range : data maksimal-data minimal

Data maksimal : $11 \times 5 = 55$

Data minimal : $11 \times 1 = 11$

Range : $55 - 11 = 44$

Panjang kelas interval : $\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$

$$: \frac{44}{5} : 8,80$$

Interval	Interval (dalam %)	Kategori
$11,0 \leq \text{skor} \leq 19,8$	$20\% \leq \% \leq 36\%$	Sangat tidak Kompeten
$19,8 \leq \text{skor} \leq 28,6$	$36\% \leq \% \leq 52\%$	Tidak Kompeten
$28,6 \leq \text{skor} \leq 37,4$	$52\% \leq \% \leq 68\%$	Ragu-ragu
$37,4 \leq \text{skor} \leq 46,2$	$68\% \leq \% \leq 84\%$	Kompeten
$46,2 \leq \text{skor} \leq 55$	$84\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Kompeten

Dari hasil penelitian diperoleh:

Skor total : 46,9355

Skor maksimal : 55

DP : $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$: \frac{46,9355}{55} \times 100\%$$

: 85,34%

Kriteria : Sangat berkompeten

2. Variabel Pengembangan Karir

Range : data maksimal-data minimal

Data maksimal : $10 \times 5 = 50$

Data minimal : $10 \times 1 = 10$

Range : $50 - 10 = 40$

Panjang kelas interval : $\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$

$$: \frac{40}{5} = 8$$

Interval	Interval (dalam %)	Kategori
$10,0 \leq \text{skor} \leq 18,0$	$20\% \leq \% \leq 36\%$	Sangat tidak setuju mengembangkan karir
$18,0 \leq \text{skor} \leq 26,0$	$36\% \leq \% \leq 52\%$	Tidak setuju mengembangkan karir
$26,0 \leq \text{skor} \leq 34,0$	$52\% \leq \% \leq 68\%$	Ragu-ragu
$34,0 \leq \text{skor} \leq 42,0$	$68\% \leq \% \leq 84\%$	Setuju mengembangkan karir
$42,0 \leq \text{skor} \leq 50,0$	$84\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat Setuju mengembangkan karir

Dari hasil penelitian diperoleh:

Skor total : 40,2903

Skor maksimal : 50

DP : $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$: \frac{40,2903}{50} \times 100\%$$

$$: 80,58\%$$

Kriteria : Setuju mengembangkan karir

3. Variabel Minat

Range : data maximal-data minimal

Data maximal : $5 \times 5 = 25$

Data minimal : $5 \times 1 = 5$

Range : $25 - 5 = 20$

Panjang kelas interval : $\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$

$$: \frac{20}{5} = 4$$

Interval	Interval (dalam %)	Kategori
$5,0 \leq \text{skor} \leq 9,0$	$20\% \leq \% \leq 36\%$	Sangat tidak berminat
$9,0 \leq \text{skor} \leq 13,0$	$36\% \leq \% \leq 52\%$	Tidak berminat
$13,0 \leq \text{skor} \leq 17,0$	$52\% \leq \% \leq 68\%$	Ragu-ragu
$17,0 \leq \text{skor} \leq 21,0$	$68\% \leq \% \leq 84\%$	Berminat
$21,0 \leq \text{skor} \leq 25$	$84\% \leq \% \leq 100\%$	Sangat berminat

Dari hasil penelitian diperoleh:

Skor total : 21,2796

Skor maksimal : 25

DP : $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$: \frac{21,2796}{25} \times 100\%$$

$$: 85,11\%$$

Kriteria : Sangat berminat

